

KHUTBAH JUMAT

MERENUNGKAN KEHENDAK ALLAH DI BALIK VIRUS CORONA

Oleh Ahmad Rofiq¹

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله الذي خلق الموت والحياة ليبلوكم أحسن عملاً أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده

ورسوله لا نبي بعده اللهم صل وسلم على سيدنا وحبيبنا وشفيعنا وقرّة أعيننا محمد صلى الله عليه وسلم وعلي اله

وأصحابه مصابيح الأنام أما بعد أيها المسلمون المؤمنون رحمكم الله يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُونُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ

مُسْلِمُونَ

قال الله في كتابه الكريم أعوذ بالله من الشيطان الرجيم وَلَتَبْلُوَكُمْ شَيْءٌ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ

وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (155) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمْ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ (156) أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ

مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ (156) صدق الله العظيم

Memasuki tahun 2020 ini, kita dan seluruh penduduk dunia dikejutkan oleh makhluk yang sangat kecil, tetapi kemudian dalam waktu yang begitu cepat, berkembang cepat menjadi wabah yang oleh WHO (*World Health Organisation*) dinyatakan sebagai pandemi. Oleh karena itu, melalui mimbar ini, ijinkan kami sebagai khathib, untuk mengajak mensyukuri anugerah dan karunia Allah. Karena, hanya atas anugrah dan karunia-Nya, kita semua sehat afiat dan dapat melaksanakan aktifitas kita sebagai ibadah sosial kita.

Shalawat dan salam mari kita senandungkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan pengikut yang berkomitmen meneladani beliau. Semoga semua urusan kita dimudahkan oleh Allah dan di akhirat nanti kita mendapatkan syafaat beliau. Mari kita rawat dan jaga kualitas iman dan taqwa kita kepada-Nya, agar kita siap menghadapi berbagai macam ujian dan cobaan apapun, termasuk virus corona, dan tidak berkurang keimanan kita, bahwa semua peristiwa itu terjadi atas kehendak-Nya.

¹ Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, M.A, Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jawa Tengah, Guru Besar Hukum Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, Direktur LPPOM-MUI Jawa Tengah.

Jamaah shalat Jumat yang dimuliakan Allah

Hingga naskah khutbah ini dibuat (16/3/2020) jam 19.00, virus Corona, yang disebut Covid-19 telah menjangkiti 157 negara. Laman worldometers.info secara real time pada Senin (16/3/2020) pukul 08.50 WIB mencatat ada total 169.531 kasus infeksi di seluruh dunia. Kasus di pusat penyebaran di Cina mulai menurun. Hingga berita ini diturunkan, ada 16 kasus dan 14 kematian baru yang seluruhnya berada di Hubei. Total pasien yang sembuh di Cina mencapai 67.752 jiwa, sedangkan untuk tingkat global kesembuhan mencapai 77.753 jiwa. Untuk tingkat global, kasus pasien meninggal tercatat sebanyak 6.515 di seluruh dunia.

Di Indonesia sendiri, Pemerintah melalui juru bicara nasional untuk penanganan virus corona (Covid-19) dr. Achmad Yurianto, mengumumkan sebanyak 21 kasus baru positif Covid-19 di Indonesia. Total jumlah pasien positif virus corona di Indonesia menjadi 117 kasus. Pasien positif virus corona ini tersebar di delapan wilayah, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Bali, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, dan Banten, termasuk 2 di Jawa Tengah.

Jamaah shalat Jumat yang dimuliakan Allah

Allah ‘Azza wa Jalla berfirman: “(155) Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.(156) (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “*Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun*”. (Sesungguhnya kami adalah milik Allah, dan sesungguhnya kami kepada-Nya akan kembali”. “(157) Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. Al-Baqarah: 155-157).

Menghadapi Covid-19 tersebut, kita semua memiliki kewajiban bersama pemerintah, untuk meningkatkan kewaspadaan, dengan berbagai langkah dan kesiapan, dan tidak perlu panik secara berlebihan. Pemerintah telah berusaha melakukan yang terbaik, mari kita dukung. Anak-anak sekolah sudah diliburkan selama 14 hari, untuk memotong “rantai” inkubasi dan penularan virus corona tersebut, demi menghindari wabah corona tersebut. Mari kita jaga bersama kesehatan dan daya imunitas dalam diri kita, agar kita mampu menghadapinya dengan tetap sehat. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hadid ayat 22 :

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

“Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melakukan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfudh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah”.

Sebagai hamba-hamba Allah yang beriman, kita meyakini, bahwa semua kejadian di muka bumi ini, termasuk Covid-19, adalah bagian dari kehendak-Nya. Rasulullah saw telah mengingatkan pada kita:

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمُ الطَّاعُونَ بَأْرَضٍ، فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بَأْرَضٌ، وَأَنْتُمْ فِيهَا، فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا مَتَّقُوا عَلَيْهِ.

Riwayat dari Usamah bin Zaid, Nabi saw bersabda: “Apabila kamu sekalian mendengar wabah tha’un melanda suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Dan apabila wabah itu melanda suatu negeri dan kamu sekalian berada di dalamnya maka jangan keluar dari negeri itu” (Muttafaq ‘alaih).

Bahwa langkah pemerintah untuk mengevakuasi WNI yang tadinya berada di Wuhan Hubei Cina, adalah bagian dari tindakan cepat untuk menyelamatkan mereka, dan ini sesuai standar yang ditetapkan oleh WHO, termasuk mengisolasi selama 14 hari, baik di Pulau Natuna maupun di Pulau Sebaru Kepulauan Seribu, adalah dalam ikhtiar meminimalisir dan memperkecil penularan Covid-19 tersebut, sebagaimana sabda Rasulullah saw:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُورِدُ مُمْرِضٌ عَلَى مُصِحِّرٍ وَلَا مُصِحِّرٌ عَلَى مُمْرِضٍ

“Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: “Janganlah mencampurkan orang yang sakit dengan orang yang sehat” (Riwayat Muslim dari Abu Hurairah).

Jamaah Jum’ah yang dimuliakan Allah!

Untuk menghadapi mewabahnya Covid-19 (Coronavirus Disease, 2019) tersebut, mari kita melakukan ikhtiar bersama-sama agar dapat terhindar dari infeksi Covid-19 tersebut, kita mengikuti apa yang dianjurkan oleh pemerintah dengan baik, namun demikian, sebagai hamba-hamba Allah yang beriman, kita tidak boleh melupakan ikhtiar bathin, mendekatkan diri kepada Allah, seraya memohon kepada Tuhan kita dan Tuhannya segala virus.

KH. Mustofa Bisri atau Gus Mus, memberikan nasihat dan ijazah, agar kita melakukan hal-hal sebagai berikut :

Pertama, mari kita senantiasa menyempurnakan wudlu, dan membaca doa secara rutin:

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

“Dengan Asma Allah, yang bersama Asma-Nya (Allah) tidak akan menimbulkan madharat sesuatu pun yang ada di langit dan di bumi, dan Dia (Allah) Dzat Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Rasulullah saw bersabda: “Tidaklah seorang hamba yang membaca di setiap pagi dan sore:

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Sebanyak tiga kali, maka tidak ada sesuatupun yang akan membawa madharat baginya”.

(Riwayat Abu Dawud dan At-Tirmidzi dari Utsman bin ‘Affan ra).

Kedua, mewiridkan Asma Allah: *يا سلام يا حفيظ يا مانع يا ضار* artinya “Wahai Dzat Yang Memberi Keselamatan, Wahai Dzat Yang Memelihara, Wahai Dzat Yang Mencegah (segala mara bahaya), dan Dzat Yang Memberi Madharat” sebanyak 20 kali sehabis shalat.

Ketiga, senantiasa membaca doa :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمَعَاْفَةَ الدَّائِمَةَ فَيَا دِينَ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةَ

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu, pemaafan (dari dosa), kesehatan (yang sempurna), dan kesembuhan selamanya dalam urusan agama, dunia, dan akhirat”.

Keempat, mari kita semakin mendekatkan diri kepada Allah, memperbanyak ibadah, membaca istighfar, bertaubat, memohon maghfirah-Nya, berdzikir, dan membaca qunut nazilah di setiap rakaat terakhir shalat fardlu atau maktubah, memohon kepada Allah agar kita dijauhkan dari berbagai macam wabah, bencana, dan marabahaya. Allah SWT berfirman :

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ ﴿١١٧﴾

“Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara dhalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan” (QS. Huud: 117).

Saudaraku, yang dimuliakan Allah SWT !

Mengakhiri khutbah ini, mari kita simak, renungkan, dan hayati secara saksama Firman Allah :

ولو أن أهل القرى آمنوا واتقوا لفتحنا عليهم بركات من السماء والأرض ولكن كذبوا فأخذناهم بما كانوا يكسبون الاعراف ()
“Dan sekiranya penduduk negeri ini sungguh-sungguh beriman dan bertaqwa sungguh Kami bukakan pada mereka keberkahan dari langit, akan tetapi mereka berdusta maka Kami berikan pada mereka hukuman atas apa yang mereka lakukan” (QS. Al-A’raf: 96).

Semoga saudara-saudara kita yang terinfeksi virus Corona, dapat segera dapat disembuhkan, dan kita seluruh bangsa Indonesia ini, senantiasa diberi pertolongan oleh Allah, makin rendah hati, tawadlu’, dan melakukan muhasabah agar di sisa umur kita, hidup kita membawa manfaat bagi orang banyak, juga bagi agama, nusa dan bangsa. Sehingga kita bisa berikhtiar mewujudkan *baldatun thayyibatun wa Rabbun Ghafur* artinya “Negeri yang gemah ripah loh jinawy toto tenterem kerto raharjo nir ing sambikolo, di bawah siraman maghfirah dan pengampunan dari Tuhan Yang Maha Pengampun. Amin ya Rabbal alamin.

أقول قولي هذا وأستغفر الله لي ولكم ولسائر المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات واستغفروه إن الله هو الغفور الرحيم

KHUTBAH KEDUA

الحمد لله الذي أسعد بجواره من أطاعه واتقاه، وقضى بالدُّلِّ والهوانِ على من خالف أمره وعصاه، أحمدُه سبحانه وأشكرُه على سوانح آلائه ونعماءه، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن سيدنا محمدًا عبده ورسوله المصطفى المختار، صلى الله وسلم عليه وعلى آله وأصحابه السادة الأخيار، والتابعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم المعاد. أما بعد: فيا أيها المسلمون: اتقوا الله تعالى ربكم حق تقاته، وأعملوا بطاعته ومرضاته، وعليكم سلوك سبيل المتقين، والاتصاف بصفات المؤمنين الصادقين، الذين صدقوا ما عاهدوا الله عليه، فالتزموا بشرع الله ودينه في عباداتهم لربهم، وفي معاملاتهم لِعباد الله، فأخلصوا لله العبادَةَ والطَّاعَةَ، وأحسنوا مع عباد الله المعاملة، وأنصفوا بالصدق والأمانة، وأبعدوا عن الكذب والخيانة، فطهروا بإخلاصهم قلوبهم، وزكوا بحسن معاملاتهم نفوسهم، فكانوا بذلك من المقرَّين عند ربهم. فاتصفوا أيها المؤمنون بصفات المتقين، وأنهبوا نهج أولئك المؤمنين الصادقين، كما أمركم بذلك المولى في محكم التنزيل: (يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله وكونوا مع الصادقين).

ألا وصلوا عباد الله على خير الصادقين، وإمام الحنفاء المخلصين، كما أمركم بذلك رب العالمين بقوله: (إن الله وملائكته يصلون على النبي يا أيها الذين آمنوا صلوا عليه وسلموا تسليماً). اللهم صل وسلم على عبدك ورسولك محمد أزكى البرية أجمعين، وخليل رب العالمين، وارض اللهم عن خلفائه الراشدين، الأئمة المهديين الذين قضوا بالحق وبه كانوا يعملون، أبي بكر وعمر وعثمان وعلي وعن سائر الصحابة أجمعين، وعننا معهم بعفوك وكرمك يا أكرم الأكرمين. اللهم أعز الإسلام والمسلمين، وأذل الشرك والمشركين، وانصر عبادك المؤمنين، واحم حوزة الدين يا رب العالمين. اللهم آمنا في أوطاننا، واحفظ أئمتنا وولاة أمورنا، ووقفهم لهداك، واجعل عملهم في رضاك يا رب العالمين. اللهم احفظ إمامنا بحفظك وأيده بتأييدك وأعزبه دينك يا ذا الجلال والإكرام. اللهم وفق جميع ولاة أمور المسلمين للعمل بكتابك، وسنة نبيك يا رب العالمين. اللهم وأبرم لهذه الأمة أمر رشد يعز فيه أهل الطاعة، ويذل فيه أهل المعصية، ويؤمر فيه بالمعروف، وينهى فيه عن المنكر يا سميع الدعاء.

اللهم اذفع عنا الغلا والوباء والربا والزنا والزلازل والمحن وسوء الفتن ما ظهر منها وما بطن، عن بلادنا وعن سائر بلاد المسلمين يا رب العالمين . اللهم انصر اخواننا المجاهدين في سبيلك، المضطهدين في دينهم في كل مكان، اللهم انصرهم في فلسطين وفي الشيشان وكشمير وغيرها من سائر الأوطان، اللهم كن لهم عوناً وظهيراً، وهيباً لهم من لدنك ولياً ونصيراً . اللهم عليك بأعدائهم، فإنهم لا يعجزونك، اللهم اذف الرعب في قلوبهم، وفرق جمعهم، وشتت شملهم، وأنزل بهم بأسك الذي لا يرد عن القوم المجرمين يا قوي يا عزيز . اللهم حبب إلينا الإيمان وزينه في قلوبنا وكره إلينا الكفر والفسوق والعصيان، واجعلنا من الراشدين . (ربنا اغفر لنا ولإخواننا الذين سبقونا بالإيمان ولا تجعل في قلوبنا غلا للذين آمنوا ربنا إنك رؤوف رحيم)، (ربنا ظلمنا أنفسنا وإن لم تغفر لنا وترحمنا لنكونن من الخاسرين) . (ربنا آتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقتنا عذاب النار) .

عباد الله: (إن الله يأمر بالعدل والإحسان وإيتاء ذي القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر والبغى يعظكم لعلكم تذكرون، وأوفوا بعهد الله إذا عاهدتم ولا تنقضوا الأيمان بعد توكيدها وقد جعلتم الله عليكم كفيلاً إن الله يعلم ما تفعلون) . فاذكروا الله الجليل يذكركم، واشكروه على نعمه يزدكم (ولذكر الله أكبر والله يعلم ما تصنعون) .